

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran mengenai implementasi nilai-nilai keteladanan Hamka dalam pembelajaran sejarah di MA KM Muhammadiyah Padang Panjang yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan kesimpulan dan rekomendasi sesuai dengan fokus permasalahan yang sudah dirumuskan. Adapun kesimpulan ialah sebagai berikut :

Pertama, Sejarah mengenai tokoh Hamka sangat penting untuk diajarkan kepada siswa MA KM Muhammadiyah karena mengandung nilai teladan yang dapat diterapkan dan dipelajari oleh siswa. Selain itu sosok Hamka bukan orang asing lagi bagi siswa-siswi di sekolah tersebut, sehingga membahas Hamka dalam pembelajaran sejarah bukan hal yang terlalu sulit bagi sekolah. Kemudian dalam desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah cukup bagus dalam rancangannya karena dalam perencanaannya kurang rinci karena lebih sederhana. Dalam kegiatan pembelajaran mengenai tokoh Hamka hanya dilaksanakan pada sekali pertemuan saja.

Kedua, proses pelaksanaan pembelajaran sejarah mengenai tokoh Hamka dengan nilai-nilai keteladanannya dilakukan melalui tahapan kegiatan pembelajaran. Tahapan kegiatan pembelajaran tersebut yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan oleh guru dengan cukup baik dalam proses belajar-mengajar. Kemudian pada hasil pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai tokoh Hamka melalui nilai keteladan yang ditumbuhkan bersama dengan pengetahuan yang mereka peroleh dalam pembelajaran.

Tiga, pandangan dan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai keteladanan Hamka dalam pembelajaran sejarah sebagian besar mampu dipahami oleh siswa di kelas. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai apa yang dimiliki oleh Hamka dalam dirinya dalam perjalanan semasa hidupnya. Setelah hasil observasi dan wawancara pada siswa, pandangan siswa pada nilai-nilai keteladanan Hamka ditetapkan yaitu Hamka merupakan sosok yang religius, memiliki jiwa Nasionalisme, sosok cendekiawan dan tokoh yang pemberani.

Keempat, solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah tokoh Hamka ini adalah penggunaan metode yang bervariasi lagi, selanjutnya waktu yang cukup untuk pelaksanaannya agar lebih maksimal, lalu penggunaan sumber sejarah dalam pembelajaran yang lebih beragam. Daya dukung dalam mengimplementasikan nilai-nilai keteladanan Hamka dalam pembelajaran sejarah membantu keberhasilan untuk mengimplementasikan nilai-nilai keteladanan Hamka, didukung dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan, tahfiz, dakwah dan literasi, yang mengarah untuk pembentukan kepribadian yang bernilai dan berakhlak.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, dalam hal ini peneliti memberikan saran untuk direkomendasikan. Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti adalah untuk berbagai pihak yang terkait dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran sejarah. Adapun rekomendasi yang peneliti kemukakan, antara lain yakni:

1. Guru Sejarah

Guru harus melakukan pengembangan materi sejarah yang terdapat didalam buku teks dan melengkapinya dari berbagai sumber lain bila dirasa perlu. Guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan

matang melalui silabus dan RPP. Guru perlu menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat memahami materi sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu meningkatkan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar terutama ketersediaan Proyektor yang jumlahnya sedikit dan akses internet. Karena hal tersebut dapat mendorong siswa dan guru dalam mengembangkan materi.

3. Peserta Didik

Peserta didik khususnya kelas XI IPS 1, diharap lebih giat mengeksplor sumber-sumber belajar yang ada baik disekitar lingkungannya maupun dari sumber lainnya, agar semakin bertambah pengetahuan serta keterampilan, maupun sikap dan perilaku.

4. Pemerintah

Pemerintah dirasa perlu untuk memperhatikan sekolah-sekolah didaerah, karena dalam penelitian yang terjadi sekolah yang diteliti gurunya tidak berlatarbelakang ilmu pendidikan. Jadi perlu bagi pemerintah untuk mengirimkan atau merekomendasikan guru yang berlatarbelakang pendidikan ke sekolah-sekolah di daerah agar hasil belajar-mengajarnya maksimal.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan, sehingga dapat dikembangkan lagi dan menghasilkan penelitian lanjutan yang dapat memberikan pencerahan bagi dunia pendidikan. Terutama dalam pembelajaran sejarah berbasis nilai keteladanan Hamka, nilai-nilai yang terceminkan dalam tokoh Hamka perlu diamplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar generasi mendatang dapat menghargai jasa para pahlawannya. Penelitian ini hanya mendapatkan empat nilai-nilai saja

dari tokoh Hamka, untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan banyak nilai-nilai lagi dari tokoh Hamka dan bukan hanya membahas nilai-nilai namun lebih luas tentang sosok Hamka semasa hidupnya serta karya yang Hamka tinggalkan.